

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh data melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dan telah dianalisis, maka dapat disimpulkan jika:

Pola asuh orang tua dalam membentuk akhlak anak studi kasus di dusun Ngrambe desa Bendungrejo kecamatan Berbek sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua terhadap anak di dusun Ngrambe desa Bendungrejo ini terdapat dua pola asuh yang ditemukan yakni pola asuh otoriter dimana orang tua tegas dan keras dalam mendidik anak dan juga pola asuh demokratis dimana orang tua mampu menempatkan diri dengan baik dengan artian mereka tidak hanya mementingkan keinginan mereka tetapi juga mendengarkan kemampuan anaknya. Dalam hal ini sesuai dengan observasi dan wawancara pola asuh orang tua bisa dikatakan belum maksimal , sebab orang tua dalam mengajarkan anak hanya menginginkan sesuai dengan keinginan orang tua tanpa mau memperhatikan keinginan anak, juga terdapat latar belakang orang tua yang bekerja yang tidak setiap waktu ada dirumah yang menyebabkan anak kurang diperhatikan. Selain itu terdapat pula pola asuh yang diterapkan orang tua dimana orang tua mampu mengayomi dan memberikan kebebasan kesempatan anak dalam berpendapat serta mengembangkan diri mereka.

2. Latar belakang munculnya dampak terjadi karena pola asuh atau cara mendidik orang tua terhadap anak mereka. Dampak muncul akibat adanya faktor internal dan faktor eksternal. Dimana pada faktor internal anak akan mengikuti naluri dan kebiasaan mereka, sedangkan pada eksternal pembentukan akhlak diperoleh dari bimbingan lingkungan, pengaruh orang tua, guru, dan masyarakat. Dari situ muncul dua dampak yang muncul dari pola asuh orang tua tersebut. Pertama, dampak mazmumah dimana anak akan kurang percaya diri dalam bertindak di lingkungan bahkan mampu membantah nasihat dari orang tua mereka sendiri. Kedua, dampak mahmudah muncul jika orang tua benar-benar memperhatikan anak mereka, seperti halnya anak akan mengalami perkembangan dengan baik bukan hanya jiwa tetapi juga raganya, selain itu anak mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

B. Saran

1. Berdasarkan penelitian ditemukan kurangnya komunikasi antara orang tua dan juga anak. Dimana orang tua harus bisa lebih mengoptimalkan waktunya untuk anak mereka.
2. Orang tua seharusnya mau mendengarkan keluhan anak atau pendapat anak, agar mereka mampu berkembang untuk kedepannya, tidak hanya terbelenggu akan perintah orang tua saja.